

ABSTRAK

DAMPAK LIMBAH PABRIK KELAPA SAWIT TERHADAP LINGKUNGAN MASYARAKAT SEKITAR (STUDI KASUS: PT. KRIYA SWARNA DI DESA SEGALA MIDER KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)

Oleh

ANNISA ADELIA SALSABILLA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan industri kelapa sawit yang berada dekat dengan permukiman penduduk sehingga berpotensi menimbulkan perubahan pada kondisi lingkungan sekitar. Bertujuan untuk menganalisis dampak limbah pabrik kelapa sawit terhadap kondisi lingkungan, kesehatan masyarakat, dan kondisi ekonomi di Desa Segala Mider, Kecamatan Pubian, Kabupaten Lampung Tengah. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan pabrik memberikan dampak ganda. Dari sisi ekonomi, industri membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan aktivitas ekonomi lokal. Namun, masyarakat juga merasakan dampak lingkungan berupa gangguan bau, perubahan kondisi air sungai pada waktu tertentu, serta kejadian insidental seperti kebocoran cerobong asap dan rembesan limbah yang memengaruhi kebersihan dan usaha warga. Dampak kesehatan yang muncul umumnya ringan, seperti batuk dan iritasi kulit. Secara keseluruhan, pabrik memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan, tetapi memerlukan pengelolaan limbah yang lebih optimal untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan.

Kata kunci: limbah, kelapa sawit, kondisi lingkungan, kesehatan, ekonomi.

ABSTRACT

THE IMPACT OF PALM OIL MILL WASTE ON THE ENVIRONMENT AND THE LOCAL COMMUNITY (CASE STUDY: PT. KRIYA SWARNA IN SEGALA MIDER VILLAGE, CENTRAL LAMPUNG REGENCY)

By

ANNISA ADELIA SALSABILLA

This research is motivated by the presence of a palm oil industry located close to residential areas, which has the potential to cause changes in the surrounding environmental conditions. The aim is to analyze the impact of palm oil mill waste on environmental conditions, public health, and economic conditions in Segala Mider Village, Pubian District, Central Lampung Regency. The method used was qualitative with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used were descriptive and triangulation techniques. The results showed that the presence of the factory has a dual impact. From an economic perspective, the industry creates jobs and increases local economic activity. However, the community also experiences environmental impacts in the form of odor disturbances, changes in river water conditions at certain times, and incidental incidents such as chimney leaks and waste seepage that affect hygiene and residents' businesses. Health impacts that arise are generally mild, such as coughing and skin irritation. Overall, the factory makes a significant economic contribution, but requires more optimal waste management to maintain a balance between economic growth and environmental sustainability.

Keywords: waste, palm oil, environmental conditions, health, economy.